

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perbandingan antara perumahan formal dan perumahan swadaya di Kelurahan Cemorokandang memiliki persamaan yaitu hipotesis mengenai aksesibilitas tidak terbukti, dan hipotesis mengenai atribut fisik serta kualitas lingkungan terbukti. Perbedaan yang dihasilkan setelah dilakukan perbandingan adalah bahwa pengaruh relatif model struktural terhadap pengukuran observasi variabel kepuasan di perumahan swadaya lebih tinggi (0,588) daripada perumahan formal (0,511). Di perumahan formal terdapat 2 indikator pengukur kepuasan yang memiliki nilai signifikan yaitu kepuasan rumah dan kepuasan lingkungan. Sedangkan di perumahan swadaya hanya indikator kepuasan rumah yang memiliki nilai signifikan. Artinya masyarakat perumahan formal memiliki kepuasan yang besar apabila dia merasa puas terhadap rumahnya serta ditunjang dengan lingkungan rumah yang sesuai, sedangkan masyarakat swadaya yang hanya mempertimbangkan rumah saja. Bagi masyarakat swadaya, memiliki rumah saja sudah merupakan kepuasan, tanpa harus menilai lingkungan dan aksesibilitas.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Kelurahan Cemorokandang**

Kepuasan penghuni pada penelitian ini apabila dilihat dari variabel akses, atribut fisik, dan kualitas lingkungan terlihat terdapat perbedaan, perbedaan terjadi karena adanya kesenjangan kondisi perumahan dan perbedaan persepsi penghuni. Bagi masyarakat di perumahan swadaya nilai kepuasan hanya valid dan signifikan diukur menggunakan kepuasan terhadap rumah, untuk itu diperlukan perubahan cara pandang agar nantinya penilaian kepuasan penghuni tidak terpaku pada kepemilikan rumah, akan tetapi juga mengarah pada kepuasan terhadap lingkungan.

##### **5.2.2 Saran Bagi Pemerintah, Investor, Developer**

Terdapat perbedaan kepuasan penghuni bagi masyarakat perumahan formal dan perumahan swadaya, oleh sebab itu untuk pengembangan dan penataan permukiman sebaiknya meninjau kembali karakteristik penghuni sehingga perencanaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan penghuni dan penataan ruang.

### **5.2.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Penelitian selanjutnya untuk menilai kepuasan di Kelurahan Cemorokandang perlu memasukkan variabel lain sehingga nilai pengaruh relatif model struktural bisa lebih besar.
2. Pada penelitian ini, pembagian perumahan swadaya dan formal berdasarkan wilayah RW, penelitian selanjutnya dapat membagi lokasi penelitian berdasarkan tiap cluster perumahan.
3. Penelitian ini tidak menggunakan informasi dari penghuni yang sudah pindah dikarenakan keterbatasan waktu dan kesulitan menemukan responden, penelitian selanjutnya dapat melakukan survei yang melibatkan penghuni yang sudah tidak tinggal di Kelurahan Cemorokandang untuk mendapatkan informasi terkait kepuasan dan alasan pindah.